



Pengaruh Stimulasi Alat Permainan Edukatif Terhadap Perkembangan Kognitif pada Anak Usia 5-6 Tahun

¹Alifia Nabila Sausan, ²Bulan Cantika, ³Nuralif Azhari, ⁴Yana Muzayyana Haqi

¹Universitas Pendidikan Indonesia

²Universitas Pendidikan Indonesia

³Universitas Pendidikan Indonesia

⁴Universitas Pendidikan Indonesia

alifianabila@upi.edu

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendekatan pembinaan yang mempersiapkan anak-anak untuk pendidikan dengan menginspirasi mereka sejak lahir hingga usia 6 tahun. Taman kanak-kanak merupakan tahapan pendidikan anak usia dini yang berperan penting dalam mengukur kemampuan kognitif. Masa anak usia dini ini berusia 5-6 tahun dan memiliki ciri khas tersendiri. Oleh karena itu, peran guru haruslah menilai secara objektif berbagai aspek yang berbeda. Pada masa ini, sangat penting untuk merangsang perkembangan anak, salah satunya adalah aspek perkembangan kognitif. Melalui permainan dengan menggunakan objek favorit anak, keterampilan kognitif mereka berkembang secara pesat. Kisaran perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun terdiri dari pengetahuan umum dan sains serta matematika. Seiring berkembangnya kemampuan anak dalam mengenal dan memahami konsep bilangan dengan cara yang menyenangkan, salah satunya ialah dapat dilakukan dengan alat permainan edukatif yaitu stick hitung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Stick Berhitung dengan perkembangan kognitif anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 05 Serang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa satu dari empat anak yang kami teliti terdapat anak dengan kemampuan berpikir yang lambat daya pikirnya untuk memahami pembelajaran, sehingga dapat membantu guru dalam memberikan materi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. Oleh karena itu, perlu diperhatikan pertumbuhan dan perkembangan otak dan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun pada masa keemasan (golden age). Dampak dari penelitian ini adalah memungkinkan para pendidik untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tahapan perkembangan anak sehingga perkembangan kognitifnya lebih baik dan optimal.

Kata Kunci: Keterampilan Kognitif, Perkembangan Kognitif, Stick Berhitung

The Effect of Stimulation of Educational Game Tools on Cognitive Development in Children Aged 5-6 Years

Abstract

Early Childhood Education is a coaching approach that prepares children for education by inspiring them from birth to age 6. Kindergarten is a stage of early childhood education that plays an important role in measuring cognitive abilities. This early childhood period is 5-6 years old and has its own characteristics. Therefore, the role of the teacher must objectively assess various different aspects. At this time, it is very important to stimulate the development of the child, one of which is the aspect of cognitive development. Through games using the child's favorite objects, their cognitive skills develop rapidly. The range of cognitive development of children aged 5-6 years consists of general knowledge and science and mathematics. Along with the development of children's ability to recognize and understand the concept of numbers in a fun way, one of them is that it can be done with an educational game tool, namely stick counting. This study aims to determine the relationship between Numeracy Sticks and early childhood cognitive development in Kemala Bhayangkari 05 Serang Kindergarten. This research uses qualitative research and data collection techniques using observation and documentation methods. Based on the research conducted, it can be concluded that one in four children we studied there are children with slow thinking ability to understand learning, so that it can help teachers in providing learning materials to improve early childhood cognitive abilities. Therefore, it is necessary to pay attention to the growth and

Corresponding Author :

Email Address : alifianabila@upi.edu

Copyright 2022 Alifia Nabila Sausan, dkk

development of the brain and cognitive abilities of children aged 5-6 years in the golden age. The impact of this study is that it allows educators to adapt learning to the stages of child development so that their cognitive development is better and optimal.

Keywords: Cognitive skills, cognitive development, Stick Numeracy

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu pendekatan pembinaan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang mempersiapkan anak untuk mendapatkan pendidikan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan intelektualnya. Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan potensi anak yang beragam sejak dini agar dapat dipersiapkan untuk hidup dan beradaptasi dengan lingkungannya. Dalam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini, prinsip-prinsip berikut harus diterapkan: Anak usia dini merupakan anak yang memerlukan upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan, terutama bermain intelektual, verbal, motorik, sosial-emosional, yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi, menemukan, menggunakan, dan menyimpulkan objek di dalamnya. Lingkungan harus didesain menarik dan menyenangkan dengan tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan.

Kurikulum PAUD 2013 memuat nilai gerak jasmani, kognitif, bahasa, seni, sosial-emosional, moral dan agama sebagai aspek perkembangan anak usia dini. Semua aspek ini perlu dikembangkan secara menarik dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidik harus merumuskan strategi terbaik untuk memungkinkan semua aspek perkembangan anak berkembang sesuai dengan indikator tingkat perkembangan setiap anak dan setiap aspek.

Pengasuhan anak usia dini sangat penting karena anak-anak tumbuh dewasa dan dalam tahap perkembangan anak usia dini. Teori perkembangan kognitif Piaget menyatakan bahwa anak-anak secara aktif membangun pemahaman mereka tentang dunia melalui empat tahap perkembangan kognitif: tahap sensorimotor, tahap pra operasi, tahap operasi konkrit, dan tahap operasi formal. Teori kognitif membantu menyajikan pandangan positif tentang perkembangan, menekankan upaya aktif individu untuk mengembangkan pemahaman (Santrock, 2011). Mursitowati menjelaskan bahwa stimulasi adalah stimulasi dan pelatihan kecerdasan anak di luar individu anak itu sendiri. Saran ini mungkin datang dari orang tua anak, anggota keluarga, atau orang yang lebih dewasa yang dekat dengan anak (Murcin Twati, 2002).

Kognitif itu sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami sesuatu (Maslihah, 2005). Artinya mengerti menunjukkan kemampuan untuk menangkap sifat, arti, atau keterangan mengenai sesuatu serta mempunyai gambaran yang jelas terhadap hal tersebut. Perkembangan kognitif sendiri mengacu kepada kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk memahami sesuatu (Maslihah, 2005). Perkembangan kognitif merupakan aspek yang berkembang sangat intensif pada anak usia dini di Indonesia. Banyak orang tua percaya bahwa anak dengan kemampuan kognitif yang lebih tinggi adalah anak yang lebih pintar dan akan sukses di kemudian hari. Oleh karena itu, hampir semua

Corresponding Author :

Email Address : alifianabila@upi.edu

Copyright 2022 Alifia Nabila Sausan, dkk

lembaga PAUD di Indonesia menerapkan proporsi kegiatan pengembangan keterampilan kognitif yang signifikan.

Perkembangan kognitif anak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 menjelaskan bahwa tingkat perkembangan kognitif dengan berfikir simbolik anak usia dini usia 5-6 tahun sudah mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dan mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 21 Oktober 2022 yang dilakukan di TK Kemala Bhayangkari 05 Serang khususnya pada anak kelompok B usia 5-6 tahun diperoleh hasil bahwa Anak Usia 5-6 tahun kelompok B menunjukkan kemampuan kognitif yang masih belum maksimal, hal ini terlihat saat anak melakukan kegiatan yaitu dengan memainkan alat permainan stick berhitung. Saat bermain alat permainan berlangsung, hanya 2 anak yang terlihat cepat merespon alat permainan yang kami berikan tersebut dan 2 anak lainnya lambat untuk merespon alat tersebut, stick berhitung merupakan alat permainan edukatif yang dilakukan untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak dengan berfikir simbolik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak melalui alat permainan edukatif yaitu stik berhitung pada anak kelompok B yang berjumlah 4 orang di TK Kemala Bhayangkari 05 sudah mulai berkembang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77) , penelitian ini dilakukan pada anak usia dini, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2022 di TK Kemala Bhayangkari 05 Serang, sasaran penelitian ini anak usia dini 5-6 tahun.

Teknik pengumpulan data menurut Jualiansyah Noor (2013: 138) mengartikan bahwa teknik pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Secara umum, teknik pengumpulan data diantaranya yaitu menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses penelusuran dan penyusunan catatan lapangan secara sistematis yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan bahan-bahan lain sehingga peneliti dapat melaporkan hasil penelitiannya. Analisis data meliputi kegiatan pelacakan, pengorganisasian, penyelesaian, dan sintesis, mencari pola, dan menentukan bagian-bagian untuk dilaporkan sesuai dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang.

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya adalah analisis deskriptif, dimana dengan mengelompokkan data yang sama dan kemudian interpretasi dilakukan untuk memberi makna pada setiap subaspek dan hubungan antara dan semua aspek tersebut kemudian dianalisis atau

Corresponding Author :

Email Address : alifianabila@upi.edu

Copyright 2022 Alifia Nabila Sausan, dkk

ditafsirkan untuk memahami pentingnya hubungan antara aspek yang menjadi fokus penelitian. Implikasi ini ditafsirkan oleh dalam menganalisis data dari perspektif informan di mana penelitian dilakukan. Peneliti kualitatif menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan ideografis (mengenai kekhususan) dan kesimpulan non-nomometrik. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian kualitatif adalah nilai dan tempat yang spesifik dan tidak universal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh penggunaan alat permainan edukatif stick hitung terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini dilaksanakan di TK Kemala Bhayangkari 05 Serang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 anak. Pada langkah awal, peneliti melakukan observasi yang dilakukan di TK Kemala Bhayangkari 05 khususnya pada kelompok B usia 5 - 6 tahun. Pada tahap ini, peneliti memperkenalkan diri terlebih satu persatu kepada anak-anak. Setelah itu, lalu dilanjutkan dengan anak-anak bergantian memperkenalkan diri satu persatu. Langkah selanjutnya sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu kami menerangkan apa yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi terhadap anak-anak. Setelah itu, anak-anak diberikan pemahaman tentang alat permainan edukatif berupa stick hitung yang akan digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran pada hari itu.

Setelah menunjukkan beberapa contoh penggunaan dan penjelasan rinci mengenai alat permainan edukatif berupa stick hitung, anak-anak diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan alat permainan edukatif tersebut secara mandiri. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar stimulan yang dihasilkan dari alat permainan edukatif stick hitung terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Dari tindakan yang telah dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Penilaian

No	Nama	Skor	Keterangan
1.	Fathan	C	Belum Berkembang
2.	Ghazia	A	Berkembang Sesuai Harapan
3.	Yusuf	A	Berkembang Sesuai Harapan
4.	Gathan	B	Mulai Berkembang

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel 1 menunjukkan performa anak dalam mendalami kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan perkembangan kognitif pada anak usia 5-6. Penilaian ini disesuaikan dengan apa yang sudah diperlihatkan oleh anak setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif stick hitung. Tujuan daripada penilaian tersebut adalah sebagai bahan evaluasi untuk peneliti ke depannya tentang efektivitas alat permainan edukatif stick hitung terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. Sehingga,

apabila masih ada hal-hal yang belum sesuai, peneliti dapat segera melakukan perbaikan.

Setelah dilakukan tindakan, terdapat hal-hal yang menunjukkan antusiasme anak terhadap permainan menggunakan alat permainan edukatif stick hitung yang dimainkan bersama-sama antara peneliti dan anak-anak. Sebelum dimainkan, peneliti mengulang penjelasan tata cara bermain Stick hitung ini. Peneliti menerangkan sambil menunjukkan Stick Berhitung serta memberi tahu tata cara bermain. Setelah melakukan pengulangan beberapa kali, terlihat anak-anak mulai bisa menyusun Stick sendiri tanpa bantuan dari penlit. Hal tersebut menunjukkan pengaruh positif dari alat permainan edukatif tersebut terhadap aspek kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Bhayangkara 05 Serang.

SIMPULAN

Perkembangan kognitif pada anak merupakan perkembangan suatu kemampuan yang dimiliki oleh anak untuk memahami sesuatu. Selain kemampuan, hal tersebut juga bisa dijadikan kegiatan bagi anak dalam mengembangkan kemampuan yang belum terlihat dari anak hingga memunculkan kemampuan dari anak tersebut. Tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk merangsang anak agar dapat mengetahui numerik secara individu sesuai dengan kemampuannya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Kemala Bhayangkari 05 Serang, rata-rata yang telah dicapai termasuk kedalam kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiastara M, D. S. (2020). Mengukur Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 5(5), 55-59.
- Khadijah, & Nurul Amelia. (2020). Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Al Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 69-82.
- Setiawati, Feby Atika & Suyadi. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran melalui Permainan Ular Tangga Tantangan dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini, *Jurnal Buah Hati*, 8(2), 49-61.
- Dadan, S. (2016). *Stimulasi & aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Firman. (2015). Analisis Data Dalam Kualitataif. Researchgate, (November).
- Fadli, Rijal Muhammad. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Maulida D, H. A. (2018). Hubungan Antara Permainan Lego Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Play Group Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember, *Jurnal Edukasi*, V(1), 9-11.

- Mualifah. (2013). Storytelling sebagai Metode Parenting untuk Pengembangan Kecerdasan Anak Usia Dini. *Jurnal Psikoislamika*, 10(1), 66-71.
- Natacik, Sri. (2019). Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Kegiatan Menggambar Bentuk-Bentuk Geometri Bagi AUD. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(3), 205-218.
- Setyaningsih T, W. H. (2021). Alat Permainan Edukatif Lego Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah, *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 115-122.